

Stasiun tenaga matahari terbesar di dunia yang terletak di Espenhain, sebelah timur kota Leipzig, Jerman, akan segera terhubung dengan jaringan listrik negara itu bulan Juli mendatang.

Menurut perusahaan energi Shell Solar dan GEOSOL, stasiun yang memiliki lebih dari 33.500 panel surya tersebut bakal mampu menghasilkan sekitar lima megawatt tenaga, cukup untuk memberi listrik bagi sekitar 1.800 rumah.

Stasiun tenaga listrik ini akan menghemat bahan bakar minyak bumi dan gas, serta akan mengurangi emisi karbon dioksida hingga 3.700 ton tiap tahun. Seperti diketahui, para ahli lingkungan saat ini sedang berusaha mencari bahan bakar alternatif yang tidak menghasilkan karbon dioksida, karena bahan ini menyebabkan terjadinya efek rumah kaca di Bumi.

Banyaknya karbon dioksida yang dihasilkan dari pembakaran dan peristiwa lain di Bumi telah membuat gas tersebut menutupi atmosfer Bumi bagaikan kaca, sehingga panas yang masuk ke Bumi tidak dapat keluar lagi ke ruang angkasa. Akibatnya Bumi semakin panas, dan terjadi kenaikan suhu global. Fenomena ini dkuatirkan akan menyebabkan kepunahan beberapa spesies di masa mendatang.

Jerman adalah negara kedua setelah Jepang yang paling banyak menghasilkan tenaga matahari.

(AFP/wsn)